

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021

Gunawan Aji

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

gunawanaji@uingusdur.ac.id

Nur Fidia

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

nurfidia@mhs.uingusdur.ac.id

Vina Nur Azizah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

vinanurazizah@mhs.uingusdur.ac.id

Aisyah Amini

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

aisyahamini@mhs.uingusdur.ac.id

Alamat: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan

Korespondensi penulis: gunawanaji@uingusdur.ac.id

Abstract.

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity, profit growth, and company size on earnings quality in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Earnings Quality Variables using Quality of Income. The sample method used was purposive sampling. From the population in the Mining Sector Companies during the 2019- 2021 period, 13 companies that met the sample criteria were taken. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) software program 25.00 for Windows. The results showed that capital structure, profit growth, and company size had no negative and insignificant effects on earnings quality. Liquidity has a positive and significant effect on earnings quality. The influence of Capital Structure, Liquidity, Profit Growth, and Company Size together has a positive and significant effect on earnings quality in mining sector companies listed on the IDX.

Keywords: capital structure, liquidity, profit growth, company size, and profit quality.

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Variabel Kualitas Laba menggunakan Quality of Income. Metode sampel yang digunakan ialah purposive sampling. Dari populasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan selama periode 2019-2021 diambil 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) 25.00 for Windows. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Struktur modal, Pertumbuhan laba, dan Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan kualitas laba.

LATAR BELAKANG

Di era saat ini perkembangan perusahaan di Indonesia bergerak dengan begitu pesat, dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan yang begitu ketat. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan untuk kepentingan investor. (Septiano et al., 2022). Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yakni untuk memperoleh keuntungan namun ada pula perusahaan yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan. Hal ini yang akan mendorong investor domestik maupun asing untuk investasi khususnya di Indonesia dan hal ini juga tidak terlepas dari informasi keuangan yang dapat diandalkan. (Septiana & Desta, 2021)

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber bahan tambangnya yang meliputi emas, perak, tembaga, minyak, gas bumi, batu bara, biji besi, dan lain-lain. Sehingga tidak heran jika di Indonesia banyak berdiri perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Dengan kekayaan sumber daya yang dimiliki seharusnya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai produksi minyak bumi dan gas alam dari tahun ke tahun, terdapat fakta penurunan secara konsisten dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah tabel data produksi minyak bumi dan gas alam selama tahun 2017-2021 :

Tahun	Minyak Mentah dan Kondensat	Gas Alam
	(000 barel)	(MMscf)
2017	292.373,80	2.781.154,00
2018	281.826,61	2.833.783,51
2019	273.494,80	2.647.985,90
2020	259.246,80	2.442.830,70
2021	240.324,50	2.433.364,00

(Sumber : Badan Pusat Statistik)

Dari data yang mencerminkan bagaimana penurunan produksi dari tahun ke tahun tersebut dapat memunculkan kemungkinan penurunan minat dalam pengambilan keputusan penanaman modal oleh investor maupun calon investor pada sektor pertambangan. Praduga yang demikian dapat dilihat dari bagaimana tingkat pergerakan penanaman modal di Indonesia yang dipimpin oleh sektor manufaktur. Sesuai dengan informasi yang dirilis oleh Kementerian Perindustrian bahwasannya investasi sektor manufaktur di tahun 2022 tembus Rp 497,7 Triliun yang rincian persentase sumber modalnya berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 45,8% dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 54,2%.

Laporan keuangan adalah sarana untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi laba menjadi dasar bagi pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan indikator mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba menjadi hal yang penting bagi mereka yang memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan kualitas laba yang dapat diandalkan dapat memicu respon positif dari pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. (Nurochmah, 2021)

Seperti yang telah dikutip pada CNBC Indonesia bahwa Investasi di sektor mineral dan batu bara ikut terdampak cukup besar akibat adanya pandemi Covid-19. Dari target investasi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Pertambangan 2020 ini sebesar US\$ 7,75 miliar, namun realisasi hingga Oktober baru mencapai US\$ 2,89 miliar. Ini artinya, realisasi investasi sektor pertambangan mineral hingga Oktober 2020 baru mencapai 37,3% dari target tahun ini. Pandemi Covid-19 menjadi sebab utama anjloknya investasi sektor mineral pada tahun ini. "Pengaruh besar karena beberapa proyek terhenti akibat Covid-19". Seperti diketahui, salah satu proyek sektor mineral yang tertunda yakni proyek smelter baru PT Freeport Indonesia yang akan dibangun di Gresik, Jawa Timur. Hingga Juli 2020, pencapaian proyeknya baru mencapai 5,86% akibat adanya pandemi Covid-19 di mana pada awal pandemi selama beberapa bulan diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga membatasi mobilitas pekerja.

Kualitas informasi laba yang rendah (low quality) merupakan sinyal alokasi sumber daya yang kurang baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam pembuatan keputusan para pemakai informasi seperti investor dan kreditor. Adanya sebuah tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. (Mohamad Zulman)

Struktur modal menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi menanggung risiko keuangan yang tinggi pula. Risiko keuangan tersebut merupakan risiko gagal bayar di mana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya. Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia. (Ulfa et al., 2020)

Likuiditas adalah kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan current ratio. Current ratio yang tinggi mengindikasikan tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Tingginya aset lancar perusahaan menunjukkan tingginya ketersediaan dana jangka pendek yang dapat digunakan untuk kegiatan operasinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besar kecil laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan dan valid pengukuran biaya dan pendapatan perusahaan di dalam laporan keuangan. (Erawati & Rahmawati, 2022). Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai ukuran perusahaan dalam hal jumlah aset, total dari penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan besar dapat ditunjukkan dengan aset yang besar, dengan adanya aset yang besar maka memudahkan perusahaan untuk melakukan inovasi baru untuk perkembangan perusahaan. (Afifah, 2020)

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, dalam penelitian ini peneliti memilih faktor leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba karena adanya hasil-hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten. Maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menerangkan perihal hubungan kontraktual diantara principal dan agent. Principal mendelegasikan tanggung jawab untuk mengoperasikan perusahaan kepada agent berdasarkan kontrak kerja yang disetujui. Hubungan antara teori keagenan dan kualitas laba yaitu terdapat perbedaan peran dan tujuan antara agent dengan principal yang dapat menyebabkan konflik keagenan, sehingga memicu manajer melakukan tindakan manajemen laba agar keuntungan pribadinya menjadi optimal. Tindakan manajemen laba yang dikerjakan manajemen bisa menurunkan kualitas laba karena agent dan principal berusaha untuk memaksimalkan keuntungannya (Amanda & NR, 2023).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan informasi penting sebuah perusahaan karena menyajikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dilihat dari laporan keuangannya, rendahnya kualitas laba yang dimiliki suatu perusahaan akan berakibat terhadap pengguna laporan keuangan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga nilai perusahaan menjadi berkurang (Mardiana et al., 2022). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Kopa, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana et al., 2022) ditemukan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba.

Struktur Modal

Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel yang untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. Jika suatu tingkat leverage suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik laba yang besar sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah (Kopa, 2021). Penelitian oleh (Kepramareni et al., 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, dikarenakan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi bisa berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan leverage yaitu dengan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur struktur modal.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan berkemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu (Kopa, 2021). Likuiditas merupakan indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan berkualitas (Indrawan et al., 2020). Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, current ratio yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas (Mardiana et al., 2022). Penelitian oleh (Amanda & NR, 2023) memberikan bukti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Keadaan ini memberikan indikasi bahwasanya semakin tinggi tingkat likuiditas di suatu perusahaan, akan semakin berkualitas juga laba perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan current rasio dalam mengukur likuiditas perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan pergerakan suatu laba yang naik dan turun pada setiap tahun yang dituliskan dalam bentuk presentase. Kemungkinan adanya pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap kualitas laba itu dikarenakan apabila perusahaan mempunyai peluang tumbuh dan berkembang terhadap laba, artinya perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik sehingga perusahaan tersebut kemungkinan mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang terhadap kualitas laba juga semakin besar (Musyarofah & Arifin, 2019). Penelitian oleh (Mardiana et al., 2022) ditemukan bahwa variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba karena perusahaan yang mengalami kenaikan pada laba dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga investor dapat mempercayakan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu dengan laba bersih tahun ini dikurangi laba bersih tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu hal yang penting dilihat bagi para investor, semakin besar ukuran perusahaan, investor semakin percaya dan yakin untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut dan berharap perusahaan terus dapat menjalankan operasionalnya dengan baik sehingga deviden yang didapatkan akan semakin besar (Abidin et al., 2022). Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan yaitu dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan, jumlah

penjualan, jumlah saham yang beredar, dan total aktivasnya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (size) dapat mempengaruhi kualitas laba karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Kopa, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Dira & Astika, 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laba. Penelitian ini menggunakan total aset dalam mengukur ukuran perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan total perusahaan ada 81 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian. Dengan teknik purposive sampling, perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti terdapat 13 perusahaan pertambangan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier berganda, Uji-t, Uji signifikan (Uji F) dan Koefisiens Diterminasi. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan alat uji SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients*

Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	-1.155	1.645		-.698	.485
struktur Modal	.000	.073	.000	.004	.996
1 Likuiditas	.495	.132	.425	3.698	.000
Pertumbuhan Laba	-1,24E-02	.000	-.073	-.681	.498
Ukuran Perusahaan	.035	.105	.105	.348	.728

a. Dependen Variabel: In_Kualitas Laba

Sumber: Hasil SPSS 25.00

Dari data diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta	: -1.155
Struktur Modal	: 000
Likuiditas	: 495
Pertumbuhan Laba	: -1.244
Ukuran Perusahaan	: 035

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = (-1.155) + (000)X_1 + (495)X_2 + (-1.244)X_3 + (035)X_4 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut jika struktur modal ditingkatkan 100% maka jumlah prediksi biaya akan meningkat sebesar 0,000, jika likuiditas ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar 495, jika pertumbuhan laba ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar -1.244, jika ukuran perusahaan ditingkatkan 100% maka jumlah biaya akan meningkat sebesar 0.035.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients*

Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	-1.155	1.645		-.698	.485
struktur Modal	.000	.073	.000	.004	.996
1 Likuiditas	.495	.132	.425	3.698	.000
Pertumbuhan Laba	-1,24E-02	.000	-.073	-.681	.498
Ukuran Perusahaan	.035	.105	.105	.348	.728

a. Dependent Variable: In_Kualitas Laba

Sumber: Hasil SPSS 25.00

3. Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26.092	4	6.524	4.159	.004 ^b
1 Residual	116.068	74	1.568		
Total	142.160	78			

a. Dependent Variable: In_Kualitas Laba

b. Predictors: (constans), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Likuiditas

Sumber: Hasil SPSS 25.00

Berdasarkan hasil pengujian secara stimultan pengaruh antara struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba diperoleh $4,159 > 2,47$ dan nilai signifikan sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari 0.005.

4. Koefisinesi Determinasi (R-square)

Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.184	.139	125.240

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Likuiditas

b. Dependent Variable: In_Kualitas Laba

Sumber: Hasil SPSS 25.00

Pada tabel model summary diperoleh nilai $R^2 = 0,139$. Yang artinya variabel independen (Struktur Modal, Liabilitas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan) dapat menerangkan variabilitas sebesar 13,9% dari variabel dependen kualitas laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial struktur modal terhadap kualitas laba diperoleh t hitung 0,004 sedangkan t tabel sebesar 2,160 dan nilai signifikansi $0,996 > 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas terhadap Kualitas Laba diperoleh t hitung 3,698 sedangkan t tabel sebesar 2,160 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba diperoleh $-t$ hitung -681 sedangkan t tabel sebesar 2,160 dan nilai signifikansi $0,498 > 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba diperoleh t hitung 348 sedangkan t tabel sebesar 2,160 dan nilai signifikansi $0,728 > 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laba diperoleh $4,159 > 2,47$ dan nilai signifikan sebesar 0,004 dimana lebih

kecil dari 0,05 dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya bahwa Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Afifah, F. (2020). Pengaruh Ukuran , Profitabilitas , Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Deviden Sebagai Mediasi. *Akuntansi*, 5(2), 98–106.
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 129–146.
- Indrawan, I., Pramono, C., & Nasution, A. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–12.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kopa, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i3.18>
- Musyarofah, S., & Arifin, D. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 1432–1442.
- Nurochmah, Y. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas,*

Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). 653–660. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5220>

- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 372–380.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *Simba*, 17(1), 1–17.